

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan pada cerita rakyat Putri Hijau terdapat empat nilai pendidikan yang dominan diantaranya; nilai pendidikan religius (agama), nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan kepahlawanan. Pada nilai pendidikan agama terdapat 1 nilai yaitu percaya pada kekuasaan Tuhan, pada nilai pendidikan moral terdapat 5 nilai yaitu sikap adil dan bijaksana, sopan santun, patuh, kasih sayang dan kecerdikan. Pada nilai pendidikan sosial terdapat 2 nilai yaitu loyalitas dan musyawarah untuk mufakat. Pada nilai pendidikan kepahlawanan terdapat 1 nilai yaitu sikap rela berkorban.

2. Cerita rakyat Putri Hijau digunakan sebagai pelengkap materi ajar teks legenda di sekolah menengah pertama dituangkan dalam bentuk bahan ajar handout yang direlevansikan dengan kebutuhan siswa dan kompetensi. Materi cerita rakyat yang ada dalam silabus pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VII terdapat pada KD 3.15 “Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar”, KD 3.16 “Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar”, KD 4.15 “Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat”, dan KD 4.16 “Memerankan isi

fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar”. Oleh sebab itu handout yang penulis

buat dapat digunakan sebagai materi ajar pelengkap untuk melengkapi materi ajar teks legenda yang telah ada dalam buku teks yang dikeluarkan oleh Kemendikbud.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan analisis data di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah MTs. Swasta Umar Bin Khattab Batang Kuis agar memfasilitasi perpustakaan dengan bahan bacaan lebih bervariasi seperti bahan bacaan sastra seperti buku-buku cerita rakyat, cerpen, novel ataupun lainnya. Bahan bacaan sastra yang disediakan sebaiknya bacaan yang berhubungan dengan nilai pendidikan agama, moral, sosial dan kepahlawanan yang erat kaitannya dengan nilai-nilai kehidupan agar siswa dapat belajar bagaimana menjalankan syariat agama, bersikap yang baik, memiliki hubungan yang baik dengan orang lain serta mengetahui budaya sekitar.
2. Diharapkan kepada guru Bahasa Indonesia untuk lebih bervariasi dalam memilih dan menggunakan bahan ajar, khususnya pada materi teks legenda. Tidak hanya menggunakan cerita rakyat yang ada di buku teks tetapi bisa dengan mengambil cerita rakyat dari wilayah setempat.
3. Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk meneliti cerita rakyat dari daerah lainnya yang belum dimanfaatkan khususnya cerita rakyat dari Sumatera Utara.